

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Studi Kasus yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang secara umum akan menggambarkan asuhan keperawatan pada *Chronic Kidney Disease (CKD)* atau gagal ginjal kronik dengan masalah gangguan integritas kulit di RSUD Kabupaten Rejang Lebong. Pasien CKD yang menjalani hemodialisis pada kulitnya biasanya akan mengalami pruritus akibat dari penarikan cairan saat hemodiasis. Setelah diberikan intervensi pemberian minyak zaitun sesuai standar operasional prosedur diharapkan kulit yang mengalami pruritus dapat teratasi sesuai yang diharapkan.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami CKD yang dirawat di RSUD Kabupaten Rejang Lebong yang menjalani hemodialisa > 3 bulan dengan direntang usia 20-75 tahun yang mengalami pruritus dan berdomisili tinggal di Kabupaten Rejang Lebong.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus Studi Kasus adalah menerapkan tindakan keperawatan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah pruritus pada kulit dengan

penerapan pemberian minyak zaitun pada klien yang mengalami masalah gangguan integritas kulit dengan cara dioles langsung pada kulit yang mengalami gatal.

3.4 Definisi Operasional

1. Pasien pada CKD adalah yang sudah menjalani hemodialisa >3 bulan di Ruang HD RSUD Kabupaten Rejang Lebong yang didiagnosa CKD oleh dokter.
2. Pruritus adalah rasa gatal dan kemerahan pada kulit pasien CKD yang menjalani hemodialisa di ruang HD RSUD Kabupaten Rejang Lebong.
3. Pemberian minyak zaitun untuk perawatan kulit yang pruritus pada pasien CKD dengan cara mengoleskan minyak zaitun sehari 2x (pagi-sore) yang dilakukan perawat dengan melibatkan pasien dan keluarga.
4. Minyak zaitun adalah minyak diperoleh dari perasan buah *olea europaea*. Minyak zaitun mengandung berbagai asam lemak, vitamin, terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai anti oksidan alami yang membantu melindungi struktur sel yang penting terutama membrane sel dari kerusakan akibat adanya radikal bebas, juga berperan sangat penting bagi kesehatan kulit, yaitu dengan menjaga, meningkatkan elastisitas dan kelembapan kulit dan efektif mengatasi kulit kering dan pruritus pada neurodermatitis dan juga mampu mempercepat penyembuhan luka. (Fajriyah et al., 2015)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan Format pengumpulan data, Lembar observasi

(lembar pengkajian), catatan pengukuran dengan skala gatal ceklis

3.6 Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat pengambilan kasus di Ruang HD(hemodialysis) RSUD Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Oktober 2024 sampai dengan akhir penyelesaian proposal.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

1. Observasi respon rasa gatal yang diderita pada pasien
2. Wawancara untuk mengetahui rasa gatal dan reaksi pasien

3.8 Analisis dan Penyajian Data

Data dapat disajikan secara tekstual/narasi, dan narasi yang menceritakan suatu kejadian sesuai urutan waktu (Kronologis)

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2017), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu Informed Consent, Anonymity, Confidentiality, Maleficence And Non-Maleficence, Justic

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan

maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak ingin ikut serta peneliti menghormati keputusan dari responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak dicantumkan nama pada lembar pengumpulan data cukup memberi inisial nama pada masing-masing lembar tersebut. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, peneliti hanya akan menuliskan inisial pasien dengan abjad A-Z

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Berdasarkan UU RI nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang diatur dalam pasal 57 dimana setiap orang berhak atas rahasia kondisi kesehatan pribadinya yang telah dikemukakan kepada penyelenggara pelayanan kesehatan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. dan kerahasiaan responden dijamin tidak akan menyebar ataupun bocor kemanapun karena sifatnya penelitian ini adalah rahasia. Serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya

4. Manfaat dan Kerugian (Beneficence And Non-Maleficence)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu mengetahui kemampuan self care dalam menerapkan

pemberian minyak zaitun untuk masalah pruritus pada gangguan integritas kulit. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan seperti adanya kebocoran identitas penderita sehingga penderita merasa malu dan takut dengan penyakitnya.

5. Keadilan (Justice)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti, responden sama-sama diberikan kuesioner yang di buat oleh peneliti untuk diisi tanpa membedakan dengan yang lainya serta mendapatkan manfaat yang sama dari hasil penelitian yang dilakukan